

# Cobaan Yang Menimpa Nabi *Ayub alaihimassalam*

[ Indonesia – Indonesian – إندونيسي ]

Abu Ishaq al-Huwaini al-Atsari

**Terjemah** : Abu Umamah Arif Hidayatullah

**Editor** : Eko Haryanto Abu Ziyad

2013 - 1434

IslamHouse.com

# من القصص النبوي: أيوب عليه السلام في بلائه

« باللغة الإندونيسية »

أبو اسحاق الحويني الأثرى

ترجمة: عارف هداية الله

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2013 - 1434

IslamHouse.com

## Cobaan Yang Menimpa Nabi Ayub *alaihissalam*

Diriwayatkan dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, beliau berkata: "Rasulallah *Shalallahu 'alaihi wa sallam* pernah berkisah:

"Sesungguhnya Nabi Allah *Shubhanahu wa ta'alla*, Ayub berada dalam masa ujian selama delapan belas tahun. Dirinya dijauhi oleh semua orang, baik keluarga dekat maupun jauh. Kecuali dua orang dari saudara laki-lakinya, keduanya adalah saudara Ayub yang paling setia. Keduanya saling bergantian mengunjungi beliau tatkala sakit.

Pada suatu hari, salah seorang di antara keduanya berkata pada saudaranya yang lain: 'Tahukah kamu –Demi Allah- sungguh Ayub telah berbuat dosa yang tidak pernah dilakukan oleh seorangpun'. Apa itu? tanya saudaranya penasaran. Ia menjawab: "Sejak delapan belas tahun yang lalu Allah *Shubhanahu wa ta'alla* tidak merahmatinya dan tidak menghilangkan penyakitnya hingga sekarang.

Ketika keduanya pergi ketempat Ayub, maka orang yang mendengar cerita tadi tidak sabar ingin mengadu kepada Ayub. Setelah selesai mendengarnya, Ayub mengatakan: "Saya tidak tahu apa yang ia katakan tentangku, kecuali pasti Allah

*Shubhanahu wa ta'alla* mengetahui bahwa saya dulu pernah menyuruh dua orang yang sedang berselisih dan keduanya menyebut-nyebut nama Allah *Shubhanahu wa ta'alla*. Setelah itu saya pulang kerumah untuk mengeluarkan kafarah atas keduanya saya khawatir mereka berdua menyebut Allah *Shubhanahu wa ta'alla* dengan benar".

Dan salah satu kebiasaan dia adalah keluar rumah untuk memenuhi kebutuhannya, jika telah selesai dan terpenuhi kebutuhannya, maka istrinya datang menyambut dan mengurusinya. Pada suatu ketika ia datang terlambat kepada istrinya, maka Allah *Shubhanahu wa ta'alla* mewahyukan padanya, di tempat ia berada:

قال الله تعالى : ﴿ أَرْكُضْ بِرِجْلِكَ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ ﴾ (سورة ص : ٤٢)

" (Allah berfirman): "Hantamkanlah kakimu; Inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum". (QS Shaad: 42).

Ia datang terlambat, sedangkan dirinya sudah ditunggu, tatkala ia bertemu istrinya, dan Allah *Shubhanahu wa ta'alla* telah menghilangkan segala penyakitnya, sehingga keadaannya seperti sedia kala bahkan rupanya lebih bagus dari sebelumnya.

Ketika melihat ada orang , istrinya bertanya: "Semoga Allah *Shubhanahu wa ta'alla* merahmatimu, apakah engkau melihat Nabi Allah yang terkena penyakit, demi Allah, tidak pernah saya melihat seseorang yang lebih mirip dirimu dengannya, apakah ini benar?

Ayub menjawab: "Ia, inilah saya".

Dia mempunyai dua kebun, gandum dan sagu, maka Allah *Shubhanahu wa ta'alla* mengutus dua awan untuk mengairinya, sehingga tatkala sudah tergujur, kebun gandum berbuahkan emas, sedangkan kebun yang satunya lagi berbuah perak".

**Hadits ini shahih, di riwayatkan oleh Ibnu Hiban, Abu Ya'la, al-Bazaar, dan selain mereka. Hadits ini dishahihkan oleh al-Hakim dan di sepakati oleh Imam adz-Dzahabi.**